



## Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa

Darojaturroofi'ah Sodiq\*, Herdi Herdi

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

\*Corresponding Author. Email: [darojaturroofiahsodiq\\_1108820002@mhs.unj.ac.id](mailto:darojaturroofiahsodiq_1108820002@mhs.unj.ac.id)

**Abstract:** This study aims to analyze the use of information technology in planning and career maturity of students. This study uses a systematic literature review approach. The journals used in this systematic literature review were obtained through a database of national and international journal providers through Google Scholar which were then analyzed systematically. The results of this study indicate that the use of information technology can improve planning and career maturity in students. Both the media such as blogs, multimedia and the use of the internet can be adequate resources for student career advancement.

### Article History

Received: 06-07-2021

Revised: 17-08-2021

Accepted: 06-09-2021

Published: 05-10-2021

### Key Words:

Information Technology,  
Career Planning, Career  
Maturity.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan dan kematangan karir siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis. Jurnal yang digunakan dalam kajian literatur sistematis ini didapatkan melalui database penyedia jurnal nasional dan internasional melalui google scholar yang selanjutnya dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karir pada siswa. Baik media tersebut seperti blog, multimedia maupun penggunaan internet dapat menjadi sumberdaya yang memadai untuk peningkatan karir siswa.

### Sejarah Artikel

Diterima: 06-07-2021

Direvisi: 17-08-2021

Disetujui: 06-09-2021

Diterbitkan: 05-10-2021

### Kata Kunci:

Teknologi Informasi,  
Perencanaan Karir,  
Kematangan Karir.

**How to Cite:** Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540-544. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>



<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Salah satu tugas perkembangan siswa adalah mengenal kemampuan, minat, bakat serta arah kecenderungan karir untuk perencanaan karir siswa ke depannya (Edris Zamroni, Sugiharto, 2014). Dalam bentuk menentukan pilihan karir yang tepat, pemilihan karir ini harus sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki siswa. Karir merupakan suatu proses yang berlangsung hingga akhir hayat, berlangsung seumur hidup, dipilih dan ditentukan untuk melalui proses yang mana tidak hanya mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan individu melainkan untuk memfokuskan kepuasan dalam memilih pekerjaan seperti uang, status dan kondisi kerja (Tumanggor dkk., 2018; Endriani dkk., 2020).

Layanan informasi karir yang ada dalam bimbingan dan konseling berfungsi untuk memberikan informasi kepada siswa untuk memilih apa yang ingin dipilih dalam pekerjaan dan pendidikan agar siswa memiliki pilihan yang jelas untuk mencapai tujuannya. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi ini digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita-cita pada pengambilan keputusan karir (Hidayati, 2015; Purwanta, 2019). Kurangnya pemahaman informasi karir akan menyebabkan siswa belum siap dan belum matang dalam memutuskan karirnya di masa depan (Kosine dkk., 2008).



Layanan atau program bimbingan karir di Indonesia seharusnya memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam perkembangan karir sehingga memiliki ketrampilan karir pada saat meninggalkan bangku sekolah. Hoyt (2001); Juwitaningrum (2013) mengemukakan ada empat kebutuhan utama yaitu kebutuhan untuk: (1) Merencanakan pendidikan pasca sekolah menengah yang berorientasi karir, (2) Memperoleh ketrampilan umum dalam cakap kerja, adaptasi kerja, dan peningkatan kerja sehingga mampu mengikuti perubahan dunia kerja setelah dewasa, (3) Penekanan pentingnya nilai-nilai kerja, dan (4) Merencanakan cara-cara menyibukkan diri dalam pekerjaan sebagai bagian dari keseluruhan perkembangan karir.

Mengikuti perkembangan abad 21 ini sebagai guru bimbingan dan konseling dituntut untuk memiliki keterampilan bahkan kesiapan diri menghadapi perkembangan teknologi, khususnya teknologi yang berkembang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling online. Menurut Ampa (2015) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses layanan bimbingan dan konseling adalah dengan penggunaan media teknologi informasi. Pengoptimalan peranan teknologi dalam setiap layanan bimbingan dan konseling yang diberikan, baik secara klasikal, kelompok maupun individual dapat secara optimal tercapai melalui alat bantu maupun layanan yang berbasis penggunaan teknologi informasi (Sumarwiyah & Zamroni, nd; Budiyono, 2020).

Permendikbud nomor 111 tahun 2014 yang mana merupakan pedoman yang harus dikuasai oleh guru bimbingan dan konseling di tiap tingkat pendidikan di Indonesia, termasuk dalam penguasaan teknologi. Hal ini mengindikasikan bahwa guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pemberian layanan kepada siswa. Adanya teknologi, guru bimbingan dan konseling serta siswa tidak perlu lagi bertatap muka, dengan dibantu teknologi informasi dan komunikasi yang memadai, pemberian layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan secara jarak jauh serta dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Tumanggor et al., 2018).

Berdasarkan paparan diatas, perencanaan karir siswa dapat dilakukan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi. Sehingga dengan penggunaan media teknologi informasi dapat membantu siswa meningkatkan perencanaan karir mereka dengan matang dan pilihan karir siswa di masa depan tepat dan sesuai dengan tujuannya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur sistematis. Kajian literatur sistematis yang berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Bagian ini pula membahas strategi dalam pencarian jurnal yang akan digunakan dalam kajian literatur sistematis. Jurnal yang digunakan dalam kajian literatur sistematis ini didapatkan melalui database penyedia jurnal nasional dan internasional melalui google scholar. Selama pencarian jurnal, penulis mencari jurnal berdasarkan kata kunci “Teknologi informasi dalam BK”, “teknologi informasi dan karir” dan “Teknologi informasi dan karir dalam bimbingan dan konseling” dan dipilih full text. Muncul 8.460 temuan, kemudian durutkan dari jurnal yang terbaru. Hal lain yang relevan yang penulis gunakan dalam mendapatkan jurnal tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa yakni dengan mengambil semua penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa yang selanjutnya dianalisis secara sistematis.



## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian Dinar, dkk (2013) dan Purwanta & Risqiyain (2019) memiliki pembahasan yang sama sebagai poin penting dalam penelitiannya yakni pemanfaatan multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa serta bagaimana multimedia tersebut dapat menjadi media yang interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Akan tetapi penelitian Dinar, dkk (2013) mengembangkan modul bimbingan karir berbasis multimedia bagaimana modul tersebut dapat menjadi salah satu acuan untuk dapat meningkatkan karir siswa.

Efendi (2005) menekankan penelitian pada aspek bagaimana media dapat menarik minat para siswa dalam mengakses informasi bimbingan dan konseling sehingga pengembangan media informasi yang berbasis teknologi dapat membantu siswa meningkatkan kematangan karirnya. Sedangkan Venable (2010) menekankan pada layanan teknologi informasi yang fleksibel agar dapat memadukan teknologi dan kontak manusia untuk memenuhi kebutuhan pengembangan karir siswa yang sesuai. Hal ini dipertegas dalam Fatmayanti (2015) bahwa teknologi informasi menggunakan media blog memiliki nilai kegunaan, kelayakan dan ketepatan untuk perencanaan dan kematangan karir, media blog dapat digunakan sebagai sarana informasi karir untuk siswa dan media blog efektif digunakan sebagai sarana informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir. Pope, dkk (2002) memberi penekanan bahwa reformasi pendidikan merupakan faktor utama yang akan berkontribusi pada perencanaan karir serta teknologi informasi yang dikembangkan sebagai sarana yang utama untuk peningkatan perencanaan dan kematangan karir di masa depan.

Selain multimedia dan blog penggunaan media teknologi informasi maka Kustandi dkk (2018) menjabarkan bahwa konseling berbasis OCC "Acis-Q" memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kematangan karir siswa. Dengan demikian Acis-Q menjadi salah satu program layanan konseling karir tanpa harus menggantikan peran guru bimbingan dan konseling. Arshad (2018) menjelaskan bahwa layanan karir akan memadai jika menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan perencanaan dan kematangan karir siswa. Narulsa (n.d.) menjabarkan tentang internet menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan program layanan bimbingan klasikal aspek wawasan dan kesiapan karir siswa. Setyawan (2016) menjabarkan tentang layanan informasi karir menggunakan model layanan informasi karir berbantuan web tentang perencanaan karir siswa.

Dinar, dkk (2013) dan Purwanta & Risqiyain (2019) menggunakan desain penelitian yang sama yaitu *research and development* (R&D). instrumen yang digunakan adalah angket kuesioner ahli media, angket kuesioner ahli materi dan angket kuesioner uji lapangan serta skala kematangan karir yang di adopsi dari Borg & Gall. Kuesioner tersebut terdiri dari 32 butir pernyataan yang valid dan reliable. Proses validasi skala ini menggunakan expert judgment. Dalam penelitian Dinar (2013) ia menggunakan Focus Group Discussion (FGD) yang akan dilakukan empat kali pertemuan yang di desain untuk mengimplementasikan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif.

Efendi (2005) menggunakan metode pengembangan media untuk menjadi media informasi yang akan menunjang siswa untuk dapat menggunakannya. Venable (2010) menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi kebutuhan siswa dan teknologi yang tersedia. Fatmayanti (2015) menggunakan metode *research and development* (R&D) yang mana ia akan mengembangkan media yang akan dimanfaatkan untuk informasi karir siswa. Pope, dkk (2002) menggunakan metode literatur review untuk membahas sejarah dan dampaknya teknologi terhadap perencanaan karir. Kustandi dkk (2018) menggunakan metode eksperimen semu dengan desain pretest dan posttest.



Arshad (2018) menggunakan metode kuantitatif untuk menilai layanan karir dengan teknologi informasi yang digunakan. Narulsa (n.d.) menggunakan metode penelitian pengembangan R&D Borg dan Gall dengan menggunakan model pengembangan pembelajaran ADDIE. Penelitian ini menggunakan 3 dari 10 tahap R&D Borg dan Gall yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, dan pengembangan produk tahap awal; serta menggunakan 3 dari 5 tahap, dan tahap model pengembangan pembelajaran. Setyawan (2016) menggunakan metode reseach and development (RnD)

Teknologi informasi menjadi sebuah sarana yang dapat membantu guru BK memberikan layanan karir kepada siswa. Perencanaan dan kematangan karir menggunakan media blog, internet, web yang secara efektif dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karir siswa. Setelah dilakukannya pengembangan terhadap media seperti yang dikembangkan oleh Efendi (2005) pengembangan media blog yang berperan sebagai layanan informasi bimbingan dan konseling dalam penggunaan teknologi informasi dapat menarik minat siswa untuk dapat merencanakan dan memantapkan karir yang akan siswa pilih.

Fatmayanti (2015) menjelaskan bahwa Guru BK di sekolah harus memiliki jam khusus untuk pemberian layanan bimbingan karir agar dapat memberikan layanan yang efektif dan efisien serta penggunaan teknologi informasi menjadi lebih memadai. Selanjutnya Setyawan (2016) mengemukakan layanan informasi karir yang ada di sekolah masih konvensional dan penggunaan teknologi informasi belum di maksimalkan. Melalui media berbantuan teknologi informasi perencanaan dan kematangan karir siswa dapat lebih memadai.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian studi literature ini bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karir pada siswa. Baik media tersebut seperti blog, multimedia maupun penggunaan internet dapat menjadi sumberdaya yang memadai untuk peningkatan karir siswa.

### **Saran**

Saran bagi bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan agar dapat memanfaatkan media berbantuan teknologi informasi untuk menarik dan membuat siswa tertarik dengan layanan karir yang ada di sekolah.

### **Daftar Pustaka**

- Arshad, M., & Author, C. (2018). *Impact of Career Counseling & Vocational Guidance on Employment in TVET Sector*. 8(1), 274–289. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v8i1.12554>
- Awaluddin Tjalla, Herdi, and C. K. (2018). *THE INFLUENCE OF ONLINE CAREER COUNSELING“ACIS-Q” THE VOCATIONAL SECONDARY HIGH SCHOOL STUDENTS’ (SMK) CAREER MATURITY OF IN THE PROVINCE OF JAKARTA, INDONESIA*. 5(11), 128–137.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 300-309. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>



- Dinar Mahdalena Leksan, M. E. W. & I. T. (2013). *PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA*. 2(1), 1–9.
- Edris Zamroni, Sugiharto, I. T. (2014). *Jurnal Bimbingan Konseling*. 3(2).
- Efendi, M. (2005). *PENGEMBANGAN MEDIA BLOG DALAM LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING*. 1–20.
- Endriani, A., Herna Astuti, F., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 172-176. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3085>
- Fatmayanti, A. (2015). *PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEBAGAI SARANA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN*. 1, 163–169.
- Ibnu Setyawan, M. E. W. (2016). *PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN INFORMASI KARIR BERBANTUAN WEB TENTANG STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI*. 5(1), 29–36.
- Juwitaningrum, I (2013), *Program Bimbingan Karir untuk meningkatkan kematangan Karir Siswa SMK*. Jurnal Psikopedagogia, Vol. 2, No. 2
- Kosine, N. R., Ph, D., Michael, F., Ph, D., Duncan, S., & Ph, D. (2008). *Development : A Strengths-Based Approach to Finding Meaning*. December, 133–136. <https://doi.org/10.1177/2156759X0801200209>
- Narulsa, M. M., Fitri, S., Pd, S., & Si, M. (n.d.). *PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN BERBASIS INTERNET UNTUK SISWA SMK*. 80–85.
- Purwanta, L. H. R. & E. (2019). *Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. 4(3), 88–93. <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p088>
- Sumarwiyah & Zamroni nd,. *Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya budaya Profesional Konselor dalam Melayani Siswa*. 2477-6300 vol. 2 no 1
- Tumanggor, H. R., Purwanto, E., Tumanggor, H. R., Purwanto, E., & Bimbingan, J. (2018). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 4, 11–17.
- Venable, M. A. (2010). *Technology Using Technology to Deliver Career Development Services : Supporting Today ' s Students in Higher Education*. 59(September), 87–96.
- Zhang, W., & Pope, M. (2002). *The Evolution of Career Guidance and Counseling in the People ' s Republic of China*. 50(March), 226–236.